

ABSTRAK

Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Upaya untuk menanggulangnya harus menggunakan pendekatan multi disiplin yang berdimensi pemberdayaan. Salah satu program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan adalah PNPM Mandiri Perdesaan. Untuk meningkatkan efektivitas PNPM Mandiri Perdesaan, maka dibutuhkan seorang Fasilitator Kecamatan.

Untuk terciptanya Fasilitator yang optimal, maka Fasilitator diberikan pelatihan. Selain itu juga, pelatihan berguna untuk meningkatkan kapasitas karakteristik pribadi Fasilitator. Karakteristik pribadi yang dimaksud adalah *Skill, Knowledge, Social Role, Motive, Trait* dan *Self Image*. Karakteristik pribadi yang baik ini merupakan indikator awal dari sukses tidaknya Fasilitator dalam melaksanakan tugas sebagai pendamping program tersebut. Untuk mengetahui perkembangan Fasilitator, selalu dilakukan penilaian kinerja.

Penelitian ini bertujuan menganalisis seberapa besar pengaruh karakteristik pribadi dan pelatihan terhadap kinerja. Analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik pribadi, pelatihan dan kinerja pada saat ini, sedangkan analisis pengaruh untuk membuktikan besarnya pengaruh masing-masing variabel.

Setelah instrumen yang berupa kuesioner disebar ke 135 responden, maka diperoleh hasil pengaruh karakteristik pribadi terhadap kinerja sebesar 6,9%, sedangkan pengaruh pelatihan terhadap kinerja sebesar 4,5%. Apabila dihitung besar pengaruh secara simultan maka diperoleh angka sebesar 11,9%. Selebihnya 89,21% merupakan faktor lain yang menunjang kinerja Fasilitator.

Untuk meningkatkan kapasitas karakteristik pribadi dan kinerja Fasilitator Kecamatan, agar materi dan waktu pelatihan disesuaikan dengan demografi masing-masing daerah, karena setiap daerah memiliki demografi yang berbeda.